

HUBUNGAN FAKTOR SANITASI LINGKUNGAN DAN PRAKTIK KESEHATAN IBU
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA JETISKARANGPUNG
KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN

NUNIK HARWANTI -- E2A309030
(2011 - Skripsi)

Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, hal ini dikarenakan masih tingginya angka kesakitan diare yang menimbulkan kematian terutama pada balita. Kejadian diare pada balita di Desa Jetiskarangpung tahun 2010 sebesar 28,7 per 1000 balita. Faktor lingkungan yang buruk dapat menyebabkan seorang balita terkena diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor sanitasi lingkungan dan praktik kesehatan ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Jetiskarangpung Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian *crosssectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang ada di Desa Jetiskarangpung berjumlah 80 orang dengan ibu sebagai respondennya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *chisquare*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sarana air bersih ($p=0,021$), kualitas jamban ($p=0,049$), dan pembuangan sampah ($p=0,009$) dengan kejadian diare pada balita. Sedangkan kondisi yang tidak ada hubungannya dengan kejadian diare pada balita antara lain meliputi kualitas SPAL ($p=0,558$), praktik mencuci tangan ($p=0,267$) dan praktik menyiapkan makanan dan minuman ($p=0,376$). Kesimpulan dari penelitian ini diketahui adanya hubungan yang bermakna antara sarana air bersih, kualitas jamban, dan pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita. Disarankan perlunya perbaikan terhadap penyediaan sarana air bersih, kualitas jamban, dan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat kesehatan.

Kata Kunci: Diare balita, Sanitasi lingkungan, Dan Praktik kesehatan ibu